SNI

SNI 07-6658-2002

Standar Nasional Indonesia

Persyaratan bahan batang alumanium paduan tahan panas (TAL)

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

ICS 77.120.10

Badan Standardisasi Nasional

Daftar isi

Daftar isi I

Prakata ii

1 Ruang lingkup dan Tujuan 1

2 Penggolongan 1

3 Syarat bahan 1

4 Syarat uji 1

Tabel 1 2

Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) mengenai "Persyaratan bahan batang alumunium paduan tahan panas (TAL)", diadopasi dari berbagai standar dan masukan dari parktisi yang bergerak dibidang kabel listri. Standar ini dirumuskan oleh Panitia Teknik Istilah Kabel dan Konduktor Telanjang (PTKK) masa kerja Tahun 1995/1996.

Ketika dalam taraf Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI), standar ini telah melalui proses/prosedur perumusan standar dan terakhir dibahas dalam Forum Konsensus ke XI pada tanggal 10 sampai dengan 16 Januari 1996 untuk mencapai mufakat.

Dalam rangka mempertahankan mutu ketersediaan standar yang tetap mengikuti perkembangan, maka diharapkan masyarakat standardisasi ketenagalistrikan memberikan saran dan usul perbaikan demi kesempurnaan standar ini dan tak kalah pentingnya untuk revisi standar ini kemudian hari.

Semoga SNI ini bermanfaat bagi kita terutama dalam menunjang pembangunan nasional untuk kesejahteraan rakyat.

Persyaratan bahan batang aluminium paduan tahan panas (TAL)

1 Ruang lingkup dan tujuan

1.1 Ruang lingkup

Standar ini membahas persyaratan bahan batang aluminium paduan tahan panas, yang meliputi : penggolongan, syarat bahan dan syarat uji.

1.2 Tujuan

Standar ini bertujuan untuk menjelaskan mengenai penggolongan, syarat bahan dan syarat uji dari batang aluminium paduan tahan panas, sehubungan dengan penggunaannya.

2 Penggolongan

Batang aluminium paduan tahan panas dapat digolongkan dalam 3 golongan berdasarkan sifat dan penggunaannya, yaitu :

a) golongan 1

- dipakai untuk membuat kawat aluminium paduan tahan panas dengan diameter kawat sampai dengan 2,9 mm.

b) golongan 2

- dipakai untuk membuat kawat aluminium paduan tahan panas dengan diameter kawat di atas 2,9 mm sampai dengan 4,0 mm.

c) golongan 3

dipakai untuk membuat kawat aluminium paduan tahan panas dengan diameter kawat di atas 4,0 mm.

3 Syarat bahan

Batang aluminium paduan tahan panas harus dan mempunyai permukaan yang rata, halus dan bebas dari semua cacat serta harus memenuhi persyaratan sesuai pada tabel.

4 Syarat uji

Pengujian dilakukan sesuai dengan ketentuan pada tabel.

Tabel 1 Sifat-sifat bahan batang aluminium paduan tahan panas

No.	Sifat-sifat	Cara uji	Satuan	Nilai
1	Sifat mekanis :	SNI 04-3893-1995		
1.1	Kuat tarik : - golongan 1 - golongan 2 - golongan 3		 kgf/mm^2 kgf/mm^2 kgf/mm^2	 10,0 ~ 11,8 11,9 ~ 12,5 12,6 ~ 14,5
1.2	Pemuluran minimum		%	4
2	Sifat elektris :			
2.1	Konduktivitas minimum pada 20 °C	SNI 04-3893-1995	% IACS	60
2.2	Tahanan jenis maksimum	SNI 04-3893-1995	$\Omega\ mm^2/km$	
3	Berat jenis	SNI 04-3893-1995	gr/cm^3	2,703
4	Komposisi bahan : - Al , minimum - Zr - Si - Ti - Re *) - Fe , maksimum - V , maksimum - Mn , maksimum	SNI 04-3893-1995	 % % % % % % % %	 99,75 0,042 ~ 0,047 0,04 ~ 0,05 0,001 ~ 0,002 0,05 ~ 0,10 0,10 0,02 0,001

*) Logam tanah jarang (Rare earth metal)

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id